BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep dasar sistem

Menurut Al-Bahra dalam mendefinisikan sistem terdapat dua kelompok pendekatan sistem, yaitu sistem yang menekankan pada prosedur dan elemen [Alb05].

2.1.1 Pengertian Sistem

Dalam memehami suatu sistem di perlukan pemahaman mengenai sistem itu sebdiri, Sistem yang lebih menekan kan pada Prosedur di definisikan sebagai suatu urutan urutan yang tepat dan tahapan tahapan instruksi yang menerangkan apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan dan bagaimana mengerjakan Sedangkan pendekatan lain yang lebih menekankan pada komponen atau elemen , menurut [Jog95] menerangkan bahwa :

” Sistem adalah kumpulan dari elemen – elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu ”

2.1.2 Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekeja sama membentuk kesatuan. Komponen-komponen sistem yang saling atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu sub-sistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sub-sistem mempunyai karakteristik dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi sebagai data yang telah di oleh menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang. Informasi mempunyai ciri benar atau salah, baru, tambahan, dan korektif.

2.2.1 Pengertian Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut*: "Informasi adalah hasil pengelolan data yang memberikan arti dan mamfaat."* [Azh02].

Jadi informasi merupakan hasil dari pengelolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengelolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengelolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermamfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut.

Dari uraian tentang di atas ada tiga hal penting yang harus di perhatikan yaitu:

1. Informasi merupakan hasil pengelolahan data
2. Memberikan makna atau arti
3. Berguna atau bermamfaat

2.2.2 Kualitas Dari Suatu Informasi

Kualitas dari suatu informasi tergantung tiga hal yaitu:

1. Akurat artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Tepat waktu artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
3. Releven artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang membutuhkan.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Telah kita ketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan. Sistem informasi merupakan suatu system yang tujuannya menghasilkan informasi, akan lebih baik jika konsep sistem informasi itu sendiri dipahami terlebih dahulu.

2.3.1 Pengertian Sistem Informasi

Beberapa penulis menguraikan pengertian nya tentang sistem informasi adalah :

dalam buku [Azh2002] Sistem informasi merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memperoses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, kordinasi, pengendaliaan, dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan."

Sedangkan menurut MCK masih dalam buku [Azh02] Sistem informasi merupakan gabungan dari komputer dan user yang mengelola perubahan data menjadi informasi serta menyimpan data dan informasi tersebut.

Menurut mereka defnisi system informasi diatas dikembangkan atau disusun dalam kalimat atau format yang lain akan tetapi inti dasarnya akan sama.

2.3.2 Komponen Sistem Informasi

Dalam suatu system informasi terdapat komponen – komponen seperti :

a. **Perangkat keras** (hardwere) adalah : mencakup piranti-piranti fisik seperti computer dan printer.

b .**Perangkat lunak** (softwere) atau program adalah : sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.

c. **Prosedur** adalah : semua aturan yang dipakai untuk mewujudkan proses proses data dan pembangkitan keluaran yang di kehendaki.

d. **Orang** adalah : Semua pihak yang bertanggung jawab dala pengembangan sistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi.

e. **Basis data** (database) adalah : sekumpulan table, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.

f. **Jaringan komputer dan komunukasi data** adalah : sistem penghubung yang memungkinkan sumber (resources) di pakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

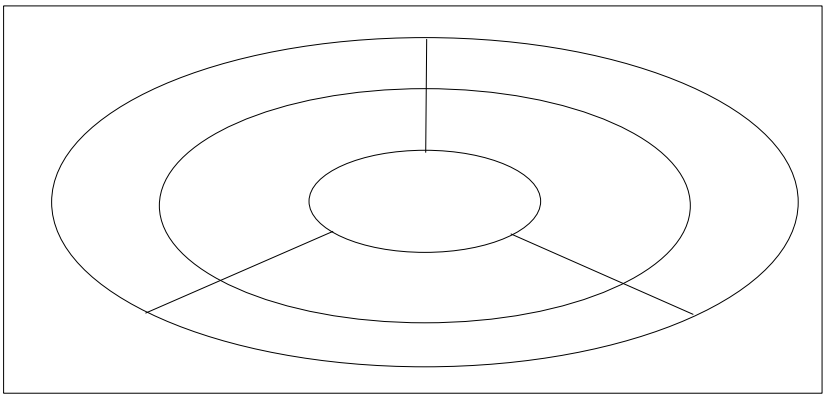
2.4. Pemodelan Analisis

Analisis terstruktur adalah “aktivitas pembangun model. Dengan menggunakan notasi yang sesuai dengan prinsip analisis operasional, menciptakan model yang menggambarkan muatan dan aliran informasi (data dan kontrol), membagi sistem secara fungsional dan secara *behavioral*, dan menggambarkan esensi dari apa yang harus dibangun.

Model analisis harus dapat mencapai tiga sasaran utama yaitu :

1. Untuk menggambarkan apa yang dibutuhkan oleh pelanggan.
2. Untuk membangun dasar bagi pembuatan desain perangkat lunak, dan
3. Untuk membatasi serangkaian persyaratan yang dapat divalidasi begitu perangkat lunak dibangun.

Untuk mencapai sasaran tersebut, model analisis terstruktur ditujukkan pada gambar 2.2.



Gambar 2.1 Struktur model analisis

[Sumber Roger S. Pressman, Rekayasa Perangkat Lunak]

Data Object Description

Entity-
Relationship
Diagram

D

Sta
Dia

Control S

2.5. Perancangan Terstruktur

2.5.1 Alat Bantu Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah suatu fase dimana diperlukan suatu keahlian perencanaan untuk elemen-elemen komputer yang akan menggunakan sistem baru.

Ada beberapa alat bantu yang digunakan dalam perancangan sistem yaitu Diagram Alir Dokumen (flowmap), Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Spesifikasi Proses, Kamus Data.

1. Pengertian Diagram Alir Dokumen (flowmap)

   Flow map digambarkan untuk mendefinisikan dan mengintruksikan organisasi informasi yang berjenjang dalam bentuk modul dan submodul yang menjelaskan mengenai elemen data, elemen kontrol, modul dan hubungan antara modul.

2. Pengertian Diagram Konteks

   Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem.

3. Pengertian Data Flow Diagram (DFD)

   Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

4. Pengertian Kamus Data (*data directory*)

   Kamus data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasikan setiap field atau file di dalam sistem.

5. Pengertian Spesifikasi Proses

   Spesifikasi proses adalah suatu pendeskripsian proses yang terjadi pada level paling dasar dalam DFD.

2.5.2 Perancangan Data

Perancangan data merupakan tahap penentuan data-data yang diperlukan dalam pembuatan sistem yang baru. Perancangan data ini meliputi basis data, Entity Relationship Diagram (ER-D), Normalisasi, Relasi Antar Tabel, Struktur File.

1. Pengertian Basis Data

   Basis data adalah kumpulan data, yang dapat digambarkan sebagai aktifitas dari satu atau lebih organisasi yang berelasi.

2. Pengertian Entity Relationship Diagram(ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah notasi yang digunakan untuk melakukan aktivitas pemodelan data.

3. Pengertian Normalisasi

Normalisasi adalah suatu proses dimana elemen-elemen data dikelompokkan menjadi tabel-tabel, dimana dalam tabel tersebut terdapat entity-entity dan relasi antar entity tersebut.

Dalam proses normalisasi, field kunci memegang peranan yang penting dalam pembuatan tabel yang berisi entity dan relasinya.

Field kunci merupakan satu field atau satu set field yang terdapat dalam satu file yang merupakan kunci dan mewakili record. Kunci disini akan sangat penting apabila di dalam program terdapat fasilitas pencarian, karena field yang merupakan kunci akan menjadi penentu dalam pencarian program.

Field kunci dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

a. Kunci kandidat

Kunci kandidat adalah suatu atribut atau field yang mengidentifikasikan secara unik dari suatu kejadian yang sifatnya khusus dari suatu entity. Kunci kandidat ini tidak mungkin ganda dan hanya satu.

b. Kunci primer

Kunci primer adalah kunci kandidat yang dipilih untuk mewakili setiap kejadian dari suatu entity. Kunci ini sifatnya unik, tidak mungkin sama dan tidak mungkin ganda.

c. Kunci alternatif

Kunci alternatif adalah kunci kandidat yang tidak dipakai sebagai kunci primer.

d. Kunci tamu

Kunci tamu adalah kunci primer yang ditempatkan pada file lain dan biasanya menunjukan dan melengkapi suatu hubungan (*relationship*) antara file yang satu dengan file lainnya.

Dalam proses normalisasi juga membutuhkan beberapa tahap sebelum nantinya akan diimplementasikan dalam program. Tahap-tahap normalisasi adalah sebagai berikut :

a. Bentuk tidak normal

Bentuk tidak normal adalah suatu bentuk dimana semua data dikumpulkan apa adanya tanpa mengikuti aturan-aturan tertentu. Bisa jadi data yang dikumpulkan akan tidak lengkap dan terjadi duplikasi data.

b. Bentuk normal pertama

Bentuk normal pertama adalah suatu bentuk dimana data yang dikumpulkan menjadi satu field yang sifatnya tidak akan berulang dan tiap field hanya mempunyai satu pengertian.

c. Bentuk normal kedua

Bentuk normal kedua adalah suatu bentuk yang memenuhi syarat-syarat yaitu :

a. Sudah memenuhi kriteria sebagai bentuk normal pertama.

b. Field yang bukan kunci tergantung secara fungsi pada kunci primer.

d. Bentuk normal ketiga

Bentuk normal ketiga adalah suatu bentuk yang memenuhi syarat-syarat yaitu :

c. Relasi antar file sudah merupakan bentuk normal kedua.

d. Field yang bukan kunci tergantung secara fungsi pada kunci primer.

4. Pengertian Relasi Antar Tabel

Relasi antar tabel adalah basis data terdiri atas tabel-tabel yang saling berhubungan.

5. Pengertian Struktur File

Struktur file merupakan suatu kumpulan dari data-data yang saling terkait dan berhubungan satu sama lainnya.

2.6 Pengertian Jaringan Komputer

Menurut [Jog99] pengertian Jaringan adalah jaringan dari sistem komunikasi data yang melibatkan sebuah atau lebih system computer yang dihubungkan dengan jalur transmisi alat komunikasi membentuk satu sistem. Dengan *network*, computer yang satu dapat mempergunakan data di komputer yang lain, dapat mencetak laporan di printer computer lain, dapat memberi berita ke komputer lain walaupun berlainan area. *Network* merupakan cara yang sangat berguna untuk mengintegritasikan sistem informasi dan menyalurkan arus informasi dari satu area ke area lainya.

2.6.1 Jenis – Jenis Jaringan Komputer

Secara umum jaringan komputer dibagi atas lima jenis, yaitu :

1. Local Area Network (LAN)

Local Area Network (LAN), merupakan jaringan milik pribadi di dalam sebuah gedung atau kampus yang berukuran sampai beberapa kilometer. LAN seringkali digunakan untuk menghubungkan komputer-komputer pribadi dan *workstation* dalam kantor suatu perusahaan atau pabrik-pabrik untuk memakai bersama sumberdaya (*resouce*, misalnya printer) dan saling bertukar informasi.

2. Metropolitan Area Network (MAN)

Metropolitan Area Network (MAN), pada dasarnya merupakan versi LAN yang berukuran lebih besar dan biasanya menggunakan teknologi yang sama dengan LAN. MAN dapat mencakup kantor-kantor perusahaan yang letaknya berdekatan atau juga sebuah kota dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan pribadi (swasta) atau umum. MAN mampu menunjang data dan suara, bahkan dapat berhubungan dengan jaringan televisi kabel.

3. Wide Area Network (WAN)

Wide Area Network (WAN), jangkauannya mencakup daerah geografis yang luas, seringkali mencakup sebuah negara bahkan benua. WAN terdiri dari kumpulan mesin-mesin yang bertujuan untuk menjalankan program-program (aplikasi) pemakai.

4. Internet

Sebenarnya terdapat banyak jaringan di dunia ini, seringkali menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang berbeda-beda. Orang yang terhubung ke jaringan sering berharap untuk bisa berkomunikasi dengan orang lain yang terhubung ke jaringan lainnya. Keinginan seperti ini memerlukan hubungan antar jaringan yang berbeda. Biasanya untuk melakukan hal ini diperlukan sebuah

mesin yang disebut gateway guna melakukan hubungan dan melaksanakan terjemahan yang diperlukan, baik perangkat keras maupun perangkat lunaknya. Kumpulan jaringan yang terinterkoneksi inilah yang disebut dengan internet.

5. Jaringan Tanpa Kabel

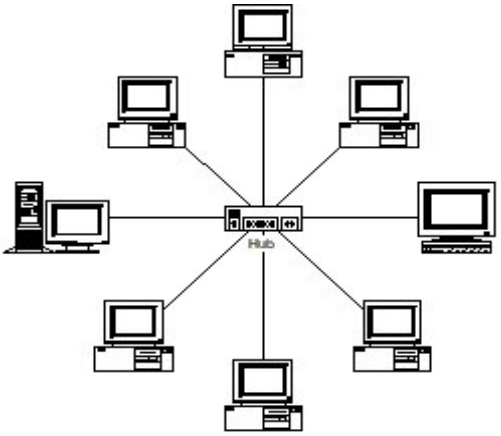
Jaringan tanpa kabel merupakan suatu solusi terhadap komukasi yang tidak bisa dilakukan dengan jaringan yang menggunakan kabel. Misalnya orang yang ingin mendapat informasi atau melakukan komunikasi walaupun sedang berada diatas atau pesawat terbang, maka mutlak jaringan tanpa kabel diperlukan karena koneksi kabel tidaklah mungkin dibuat di dalam mobil atau pesawat. Saat ini jaringan tanpa kabel sudah marak digunakan dengan memanfaatkan jasa satelit dan mampu memberikan kecepatan akses yang lebih cepat dibandingkan dengan jaringan yang menggunakan kabel.

2.6.2 Topologi Jaringan Komputer

Topologi adalah suatu cara menghubungkan komputer yang satu dengan komputer lainnya sehingga membentuk jaringan. Cara yang saat ini banyak digunakan adalah *bus, token-ring, star dan peer-to-peer network*. Masing-masing topologi ini mempunyai ciri khas, dengan kelebihan dan kekurangannya sendiri.

1. Start network

Start network adalah merupakan konfirmasi jaringan computer yang berbentuk bintang.



Gambar 2.2 :Contoh gambar Start network

[Sumber : [Azh02]]

Keuntungan

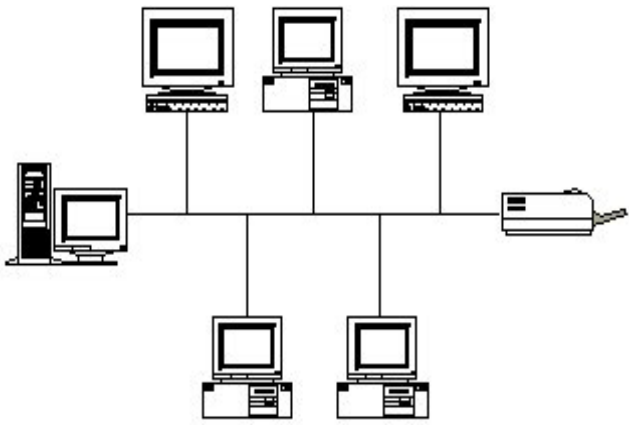
- Paling fleksibel
- Pemasangan/perubahan stasiun sangat mudah dan tidak mengganggu bagian jaringan lain.
- Kontrol terpusat
- Kemudahan deteksi dan isolasi kesalahan/kerusakan
- Kemudahaan pengelolaan jaringan

Kerugian

- Boros kabel
- Perlu penanganan khusus
- Kontrol terpusat (HUB) jadi elemen kritis

2. Bus network

Bus network adalah jaringan computer yang memiliki konfirmasi yang berbentuk garis. Jaringan ini tidak ada induk computer yang mengontrol jaringan computer secara keseluruhan



Gambar 2.3 : Contoh gambar Bus network

[Sumber : [Azh02]]

Keuntungan

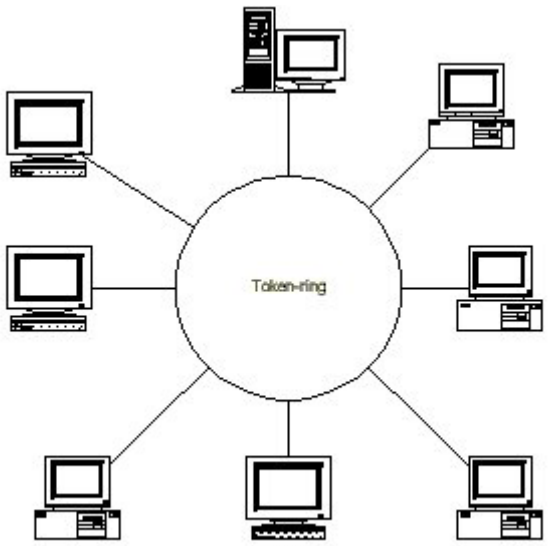
- Hemat kabel
- Layout kabel sederhana
- Mudah dikembangkan

Kerugian

- Deteksi dan isolasi kesalahan sangat kecil
- Kepadatan lalu lintas
- Bila salah satu client rusak, maka jaringan tidak bisa berfungsi.
- Diperlukan repeater untuk jarak jauh

3. Ring network

Ring network sama halnya dengan bus network, jaringan ini tidak terpusat pada induk computer. Sehingga kalau salah satu computer tidak ber fungsi tidak akan menggangu komputer lain



Gambar 2.4 : Contoh gambar Ring network

[Sumber : [Azh02]]

Keuntungan

- Hemat Kabel

Kerugian

- Peka kesalahan
- Pengembangan jaringan lebih kaku

4. **Topologi Peer-to-peer Network**

Peer artinya rekan sekerja. Peer-to-peer network adalah jaringan komputer yang terdiri dari beberapa komputer (biasanya tidak lebih dari 10 komputer dengan 1-2 printer). Dalam sistem jaringan ini yang diutamakan adalah penggunaan program, data dan printer secara bersama-sama. Pemakai komputer

bernama Dona dapat memakai program yang dipasang di komputer Dino, dan mereka berdua dapat mencetak ke printer yang sama pada saat yang bersamaan. Sistem jaringan ini juga dapat dipakai di rumah. Pemakai komputer yang memiliki komputer ‘kuno’, misalnya AT, dan ingin membeli komputer baru, katakanlah Pentium II, tidak perlu membuang komputer lamanya. Ia cukup memasang netword card di kedua komputernya kemudian dihubungkan dengan kabel yang khusus digunakan untuk sistem jaringan. Dibandingkan dengan ketiga cara diatas, sistem jaringan ini lebih sederhana sehingga lebih mudah di pejari dan dipakai.

2.6.3 Mamfaat Jaringan Komputer

1. Resource Sharing : dapat menggunakan sumberdaya yang ada secara bersama-sama. Misal seorang pengguna yang berada 100 km jauhnya dari suatu data, tidak mendapatkan kesulitan dalam menggunakan data tersebut, seolah-olah data tersebut berada didekatnya. Hal ini sering diartikan bahwa jaringan komputer mangatasi masalah jarak.

2. Reliabilitas tinggi : dengan jaringan komputer kita akan mendapatkan reliabilitas yang tinggi dengan memiliki sumber-sumber alternatif persediaan. Misalnya, semua file dapat disimpan atau dicopy ke dua, tiga atu lebih komputer yang terkoneksi kejaringan. Sehingga bila salah satu mesin rusak, maka salinan di mesin yang lain bisa digunakan.

3. Menghemat uang :. Komputer berukutan kecil mempunyai rasio harga/kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan komputer yang besar. Komputer besar seperti mainframe memiliki kecapatan kira-kira sepuluh kali lipat kecepatan komputer kecil/pribadi. Akan tetap, harga mainframe seribu kali lebih

mahal dari komputer pribadi. Ketidakseimbangan rasio harga/kinerja dan kecepatan inilah membuat para perancang sistem untuk membangun sistem yang terdiri dari komputer-komputer pribadi

2.7.1 Pengertian Persediaan

Persediaan Adalah meliputi semua barang yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu dengan tujuan untuk di jual atau di konsumsi dengan siklus operasi normal perusahaan, dan yang di mililiki perusahaan tetapi tidak untuk di jual atau di konsumsi tidak termasuk dalam klasifikasi persediaan

Menurut [Fre1998] Persediaan adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk di jual dalam suatu periode tertentu, atau persediaan bahan baku yang menunggu penggunanya dalam suatu proses produksi.

2.7.2 Karakteristik Persediaan

Sejumlah aspek dari persediaan memerlukan elaborasi yang lebih mendalam, misalnya tentang macam-macam persediaan beberapa jumlah persediaan yang di anggap tepat atau baik menurut pandangan dari beberapa fungsi atau departemen yang berada di dalam perusahaan. Hubungan antara persediaan dengan sejumlah modal yang di investasikan serta persediaan dengan piutang perusahaan.

2.7.3 Jenis – jenis persediaan

Ada beberapa jenis persediaan yang di bagi menjadi 3 (Tiga) jenis yaitu :

Batch Stock / Lot Size Inventory

Persediaan yang di adakan karena membeli atau membuat bahan-bahan atau barang-barang dalam jumlah yang lebih besar dari jumlah yang di butuhkan saat itu.

1. *Fluctuation Stock*

Persediaan yang di adakan untuk menghadapi *fluktuasi* permintaan konsumen yang tidak dapat di ramalkan

2. *Anticipation Stock*

Persediaan yang di adakan untuk menghadapi *fluktuasi* permintaan yang dapat di ramalkan, berdasarkan pola musiman yang terdapat dalam satu tahun dan untuk menghadapi penggunaannya atau permintaan yang meningkat.

2.7.4 Fungsi Persediaan

Persediaan bagi perusahaan adalah hal yang lazim baik itu untuk perusahaan *manufacturing* maupun jasa. Persediaan memberikan berbagai manfaat yang pada umumnya akan mempermudah perusahaan dalam operasional perusahaan yakni dapat memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus di lakukan secara menerus atau berkesinambungan yang selanjutnya menyampaikan nya kepada langganan atau konsumen.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang di kemukakan oleh [Fre1998] bahwa :

1. Menghilangkan resiko keterlambatan datangnya barang
2. Menghilangkan resiko barang yang rusak
3. Mempertahankan stabilitas operasi perusahaan
4. Mencapai pengguna musim yang optimal
5. Memberi pelayanan yang sebaik-baiknya bagi konsumen.

2.7.5 Macam – Macam Persediaan

Persediaan dapat di bedakan menjadi beberapa jenis persediaan seperti yang di kemukakan oleh [Fre98] sebagai berikut :

1. Persediaan bahan baku
2. Persediaan bahan-bahan pembantu / penolong
3. Persediaan barang-barang setengah jadi / barang dalam proses
4. Persediaan barang jadi

2.7.6 Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan salah satu fungsi dari pemasaran atau merupakan bagian dari kegiatan pemasaran, penjualan sangat penting dan menentukan karena suatu perusahaan untuk dapat memasarkan produknya yaitu dengan menjual produk itu. Apabila penjualan tidak dapat dilakukan maka fungsi-fungsi lain dari pemasaran tidak akan berjalan.

Penjualan itu sendiri menurut American Marketing Assciation adalah:

"Proses pemberian bantuan atau persuasi secara pribadi atau non pribadi agar membeli suatu komoditi atau jasa agar bertindak menguntungkan suatu gagasan atau ide yang mengandung komersial bagi penjual".

Dalam proses penjualan harus menyediakan keputusan bagi masing-masing pihak yang terlibat agar tidak ada pihak yang merasa dikecewakan.

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas maka definisi penjualan dapat juga diartikan sebagai berikut:

"Proses dimana pihak penjual memastikan, mengaktivasi dan memuaskan kebutuhan atau keinginan pembeli agar dicapai manfaat".

2.7.7 Pengertian Penjualan Tunai

Penjualan Tunai adalah penjualan barang dagangan dengan menerima pembayaran kas atau tunai secara langsung dari pelanggan pada saat terjadinya penjualan. Penjualan tunai dilakukan apabila barang yang diberikan oleh penjual langsung saat barang tersebut diterima dan ini sudah umum dilakukan juga dianggap sebagat penjulan yang lazim.

2.7.8 Pengertian Pembelian

Pembelian merupakan salah satu fungsi dari pembelanjaan atau merupakan kegiatan dari pembelanjaan. Pembelian sama pentingnya dengan penjualan untuk memenuhi setiap perusahaan, seperti kebutuhan peralatan kantor, gedung, peralatan produksi dan lain-lain. Sebagaimana dalam penjualan, pembelianpun adakalanya dilakukan secara tunai atau kredit. Jadi, pembelian secara tunai adalah pembelian barang dagangan yang dilakukan dengan cara dibayar langsung dengan kas atau setara kas pada saat transaksi.

"Proses atau kegiatan pembelanjaan untuk memenuhi kegiatan perusahaan dalam menunjang kemajuan agar tujuan perusahaan tercapai".

Sedangkan pengertian pembelian menurut Sofyan Assari adalah

"Pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan, fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kualitas tertentu yang ditunjukan dijual kembali atau dipakai kembali dengan atau tanpa proses terlebih dahulu".

Berdasarkan konsep diatas maka diambil kesimpulan bahwa sistem pembelian adalah pola hubungan antar bagian-bagian yang saling berkaitan untuk

melakukan kegiatan yaitu memproses data kegiatan pembeli agar dihasilkan data yang cepat.

2.7.9 Pengertian Persediaan Pada Perusahaan Dagang

Persediaan pada perusahaan dagang adalah barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan pada saat tertentu, dengan maksud untuk dijual kembali secara langsung dalam kegiatan normal perusahaan. Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu golongan,yaitu persediaan barang dagangan, yang merupakan barang yang dibeli untuk tujuan kembali. Transaksi yang mengubah persediaan produk jadi, persediaan bahan baku, persediaan bahan habis pakai pabrik, dan persediaan suku cadang bersangkutan dengan transaksi intern perusahaan dan transaksi yang menyangkut pihak luar perusahaan